

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah dan Penegasan Judul

Bahasa merupakan salah satu karunia Allah SWT kepada makhluk-Nya dalam menjalankan aktifitasnya sehari-hari. Hal ini tercantum dalam Q.S Ar-Rum 22, yang berbunyi :



Begitu banyaknya ragam bahasa yang ada di dunia, dan salah satunya adalah bahasa Inggris. Di era globalisasi ini, bahasa Inggris sudah menjadi bahasa komunikasi antar negara. Bahasa Inggris juga dijadikan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dilembaga pendidikan baik pada tingkat menengah maupun perguruan tinggi. Bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang dianggap penting untuk kemajuan penyerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya dengan bahasa lain. Hal ini, telah dijelaskan dalam Undang-Undang Republik no 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional pasal 33 ayat 3 yang mengatakan bahwa “bahasa asing dapat digunakan sebagai bahasa pengantar

pada satuan pendidikan tertentu untuk mendukung kemampuan berbahasa asing peserta didik”.¹

Menyadari pentingnya bahasa Inggris sebagai bahasa IPTEK dan internasional, maka bangsa Indonesia harus mampu menguasainya, sebagai sarana untuk bisa mempelajari teknologi dan menjalin komunikasi lebih baik antar dunia karena mempunyai hubungan erat baik dari segi ekonomi maupun politik.

Dalam bahasa, khususnya bahasa Inggris ada beberapa sub-sub bagian atau sub- sub sistem yang dipelajari. Abdul Chaer menyebutkan antara lain “Sub sistem fonologi, sub sistem morfologi, sub sistem sintaksis, dan sub sistem semantik”.²

Dari bermacam-macam ilmu dalam bahasa Inggris terdapat bagian yang didalamnya mempelajari tentang “Afiks” atau “Imbuhan”. Suatu bagian yang juga penting untuk diketahui dan tidak bisa diabaikan. Karena dengan mempelajari “Afiks” atau “Imbuhan” dengan baik akan mampu membuat seseorang mengerti akan bahasa itu sendiri dan juga akan membuat lebih menguasai segala bidang ilmu pengetahuan yang hampir semuanya pada era saat ini menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar.

Sedangkan masalah-masalah yang dihadapi ketika mempelajari afiks tersebut yaitu antara lain: kesulitan dalam menentukan prefiks dan sufiks, kesulitan dalam mengartikan kata-kata yang berupa afiks, kesulitan dalam menentukan akar kata dari kata-kata yang berupa afiks, kesulitan dalam

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Bandung : Citra Umbara, 2003).hal 17

² Abdul Chaer, *Linguistik Umum*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994), hal 35

menentukan jenis kata dalam kata-kata yang berupa afiks, dan kesulitan dalam menentukan perubahan fungsi kata dari afiks.

Tetapi dalam bahasa Inggris, infiks jarang digunakan atau bisa dikatakan bahasa Inggris tidak memiliki infiks, seperti yang dikatakan Ronald Wardhaugh bahwa “*some language have infixes, that is, morphemes introduced right into the middle of other morphemes; however, English does not have infixes*”.³

Untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menganalisis afiks serta masalah yang mereka hadapi, penulis memilih mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2004/2005 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin karena mereka telah mempelajari tentang afiks tersebut.

Menyadari bahwa dalam era globalisasi dewasa ini Bahasa Inggris merupakan bahasa yang digunakan tidak hanya pada satu aspek saja tetapi juga pada aspek-aspek yang lain seperti aspek Kenegaraan, pendidikan, keagamaan, perdagangan, sosial dan budaya, dan wawasan teknologi. Pengembangan untuk mempelajari Bahasa Inggris lebih dalam lagi menurut penulis menjadi sangat penting.

Dari permasalahan diatas dan setelah penulis melakukan penjajakan awal ke tempat lokasi penelitian yaitu di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris bahasa Inggris. dimana jurusan dikembangkan untuk mencetak calon guru Bahasa Inggris dan juga calon Sarjana Pendidikan Islam yang berkualitas. Penulis mencoba untuk meneliti mahasiswanya pada angkatan

³ Ronald Wardhaugh, *Introduction to Linguistics*, (New York: Mc Graw-Hill, inc, 1972).hal 246

2004/2005 sebagai sampel penelitian karena mereka telah mempelajari tentang afiks tersebut, oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul:

“KEMAMPUAN MENGANALISIS AFIKS DALAM BAHASA INGGRIS MAHASISWA JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS ANGKATAN 2004/2005 FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI BANJARMASIN TAHUN AKADEMIK 2006/2007”

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang judul tersebut diatas, penulis merasa perlu untuk menguraikan beberapa istilah:

1. Kemampuan adalah “kesanggupan; kecakapan; kekuatan”.⁴ Sedangkan kemampuan yang penulis maksud adalah kemampuan mahasiswa angkatan 2004/2005 jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dalam menganalisis afiks dengan mengenali kata yang berupa afiks dengan menentukan prefiks dan sufiks, menentukan arti kata, jenis kata, akar kata dan perubahan fungsi kata dari kata-kata yang disediakan.
2. Menganalisis adalah “penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya)”.⁵ Sedangkan menganalisis yang penulis maksud adalah mengetahui atau meneliti kemampuan mahasiswa menganalisis jenis afiks yang berupa prefiks dan

⁴ Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan balai Pustaka, 1994), h. 623

⁵ Ibid, h. 37

sufiks, mengetahui atau meneliti artinya, jenis kata, akar kata dan perubahan fungsi kata dari kata yang disediakan.

3. Afiks adalah bentuk terikat yang apabila ditambahkan pada kata dasar atau bentuk dasar akan mengubah makna gramatikal (seperti prefiks, infiks, konfiks, dan sufiks); imbuhan.⁶ Prefiks adalah imbuhan yang ditambahkan pada bagian awal sebuah kata dasar atau bentuk dasar; awalan.⁷ Prefiks yang diteliti dibatasi sebagai berikut: micro-, extra-, multi-, trans-, ultra-, semi-, auto-, intro-, re-, dan mono-. Sufiks adalah imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang sebuah kata dasar; akhiran.⁸ Sufiks yang diteliti dibatasi sebagai berikut: -able, -ful, -ious, -ism, -ion, -ness, -ize, -ate, -ity, -ic, dan -ment.

Jadi yang penulis maksud dengan judul diatas adalah penulis ingin mengetahui kemampuan mahasiswa angkatan 2004/2005 jurusan Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin dalam menganalisis afiks dengan mengenali jenis afiks yang berupa prefiks dan sufiks, dengan menentukan arti kata, jenis kata, akar kata, dan perubahan fungsi kata dari afiks tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan ini adalah:

⁶ Ibid,h.10

⁷ Ibid,h.787

⁸ Ibid,h.969

1. Bagaimana kemampuan menganalisis afiks dalam bahasa Inggris mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2004/2005 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2006/2007 ?
2. Masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam menganalisis afiks oleh mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2004/2005 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2006/2007 ?

C. Alasan Memilih Judul

1. Mengingat kemampuan menganalisis afiks bukanlah hal yang mudah karena mahasiswa harus memiliki kemampuan dan keterampilan serta pengetahuan yang memadai.
2. Afiks merupakan bagian dari pelajaran bahasa Inggris yang penting untuk dapat meningkatkan pengetahuan didalam berbahasa.
3. Kemampuan menganalisis afiks dalam bahasa Inggris perlu dikuasai secara baik dan benar.
4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih mempunyai dampak yang besar terhadap pendidikan. Dengan adanya kemampuan dalam menggunakan afiks maka mahasiswa mampu mengadaptasikan dirinya dengan perkembangan IPTEK di masa sekarang.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan menganalisis afiks dalam bahasa Inggris mahasiswa jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2004/2005 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2006/2007.
2. Untuk mengetahui masalah-masalah apa saja yang dihadapi dalam menganalisis afiks dalam bahasa Inggris mahasiswa Jurusan Tadris Bahasa Inggris angkatan 2004/2005 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin tahun akademik 2006/2007.

E. Signifikansi Penelitian

1. Sebagai bahan informasi kemampuan siswa dalam bidang bahasa Inggris mengenai afiks khususnya pada prefiks dan sufiks.
2. Untuk memperluas pengetahuan penulis dan memberi pengalaman yang berharga dalam melakukan penelitian dan membuat karya tulis ilmiah.
3. Untuk bahan perbandingan bagi peneliti berikutnya yang serupa untuk mengadakan penelitian secara lebih luas dan mendalam.

F. Sistematika Penulisan

Dalam rangka mempermudah memahami penulisan ini, maka penulis membuat sistematika penyusunan sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan, berisi latar belakang masalah dan penegasan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, signifikansi penelitian dan sistematika penulisan.

Bab kedua tinjauan teoritis, yang berisi tentang defenisi kemampuan dan menganalisis, definisi afiks dan macam-macam afiks, tujuan menganalisis afiks, dan masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh mahasiswa dalam menganalisis afiks.

Bab ketiga metode penelitian yang berisi subjek dan objek penelitian, data, sumber data dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data, serta prosedur penelitian.

Bab keempat berisi tentang laporan hasil penelitian yang berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab kelima penutup, berisi kesimpulan dan saran kearah perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pengajaran bahasa Inggris yang disusun berdasarkan hasil penelitian.

